

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga pemerintah. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota pada BMT Istiqomah Tulungagung.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Dahlia No.8 Desa/Kec. Karangrejo Tulungagung, Jawa Timur.

Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu BMT Istiqomah di Karangrejo, karena daerah ini terkenal dengan kehidupan banyak petani padi dan peternak. Oleh karena itu, kehadiran BMT Istiqomah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan memenuhi kebutuhan pertanian dan peternakan.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah Data yang dapat diperoleh langsung dari subjek melalui penelitian. Maka dari itu, data informasi akan diperoleh secara langsung sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Data primer yang dikumpulkan dari peneliti bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.

Data primer untuk penelitian ini adalah dari lapangan atau tempat penelitian, BMT Istiqomah, menggunakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan. Dibuat untuk memudahkan pendefinisian data. Data diproses dengan melakukan analisis data. Data utama pada penelitian ini yaitu mengenai peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota BMT Istiqomah.

2. Sumber data sekunder

Data ialah informasi yang dapat diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian yang tersedia untuk umum. Terdiri dari struktur organisasi, laporan, buku, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.²

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari catatan dan dokumen yang relevan dari BMT Istiqomah Karangrejo.

D. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi. Pengertian wawancara ialah suatu proses atau kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber melalui komunikasi secara langsung.³ Untuk penelitian ini narasumber yang diwawancarai secara langsung ialah bapak Heru selaku staff

² Ibid., 93.

³ Ibid., 95.

pembiayaan, bapak Arif Jauhari selaku manajer BMT Istiqomah Tulungagung serta masyarakat anggota pembiayaan BMT Istiqomah, untuk menggali dan memperoleh informasi yang relevan.

2. Observasi

Observasi ialah suatu metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data yang relevan dengan melalui pengamatan.⁴ Jadi peneliti sebagai *partisipatori research*, yaitu peneliti langsung mengamati kegiatan serta apa yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode dalam proses pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti dokumen, buku, catatan yang dianggap perlu dalam suatu penelitian.⁵ Cara ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai bagian utama dalam penelitian ini. Data yang didapat yaitu berupa dokumen yang ada di BMT Istiqomah Tulungagung.

E. Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan metode analisis data deskriptif yang menyediakan dan menganalisis suatu fakta secara sistematis agar lebih mudah dimengerti dan dapat diprediksi secara akurat. Prosedur analisis data deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih yang paling penting. Setelah data survei dikumpulkan seluruhnya, proses reduksi data dilanjutkan dengan melakukan pemisahan petunjuk-petunjuk antara data yang benar dan salah.

⁴ M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 143.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 114.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk penjelasan sringkas atau diagram. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, representasi data paling umum dalam penelitian kualitatif yaitu teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification Data*)

Menurut Miles dan Huberman, dikutip Sugiyono, penemuan yang ditarik suatu kesimpulan merupakan upaya untuk menafsirkan atau mendiskusikan data yang ditampilkan dengan memahami asal usul peneliti. Kesimpulan yang dicapai didukung oleh bukti yang valid dan konsisten bahwa peneliti memiliki ruang yang cukup untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, kesimpulannya dapat dipercaya.⁶

F. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam suatu penelitian untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan konteks penelitian. Dalam menetapkan keabsahan data terdapat teknik pemeriksaan yang bisa digunakan antara lain :⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat interpretasi dan juga temuan yang dihasilkan lebih kredibel. Seperti pengamatan dilapangan, melakukan wawancara lanjutan kepada informan, dengan proses ini hubungan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka sehingga dalam proses wawancara tidak ada keterangan atau informasi yang disembunyikan dari peneliti.

2. Ketekunan pengamatan atau observasi

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, 92.

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 173.

Peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus kepada objek yang dijadikan penelitian, seperti mengamati kegiatan usaha di lingkungan usahanya, sehingga peneliti memahami masalah secara mendalam sehingga mengetahui aspek pokok, relevan dan fokus dengan konteks penelitian. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti akan mengetahui apakah data yang ditemukan benar atau tidak, sehingga peneliti bisa memberikan deskripsi data yang valid.

3. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang meliputi :⁸

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal skripsi, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal

2. Tahap pekerjaan lapangan

Melakukan kegiatan mengumpulkan data atau keterangan dan informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3. Tahap analisis data

Meliputi organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan penelitian meliputi menyusun pertanyaan, melakukan kegiatan bimbingan kepada dosen pembimbing.

⁸ Ibid., 190.